

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan dan Kegunaan.....	16
E. Penelitian yang Relevan	17
F. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI	28
A. Tawakal.....	28
1. Pengertian tawakal.....	28
2. Dimensi Tawakal dalam al-Qur'an.....	39
B. <i>Tarbiyah Islāmiyyah</i>	57
1. Pengertian <i>Tarbiyah Islāmiyyah</i>	57
2. Dimensi <i>Tarbiyah Islāmiyyah</i>	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	73
BAB IV HASIL PENELITIAN	86
A. Gambaran Umum.....	86
1. Riwayat Hidup	86
2. Kondisi Sosial Politik di Masa Ibn Qayyim Al-Jauziyah.....	111
3. Karya-karya Ibn Qayyim Al-Jauziyah.....	115

B. Konsep Tawakal dan <i>Tarbiyah Islāmīyyah</i> Ibn Qayyim Al-Jauziyah.....	120
1. Tawakal.....	120
2. <i>Tarbiyah Islāmīyyah</i>	143
BAB V ANALISA KONSEPTUAL TAWAKAL DAN <i>TARBIYYAH</i>	
<i>ISLĀMIYYAH</i>IBN QAYYIM AL-JAUZIYYAH.....	158
A.Sudut Pandang Iman	158
B. Sudut Pandang Ibadah.....	167
C. Sudut Pandang Amal Saleh.....	174
BAB VI PENUTUP	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran-Saran.....	188
DAFTAR PUSTAKA.....	189
CURRICULUM VITAE.....	196

DAFTAR TABEL

Table 1 Tema Tawakal dalam Al-Qur'an.....	28
Table 2 Makna kata Tawakal dan Turunannya secara Bahasa	33
Table 3 Dimensi Tawakal.....	56

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Lapisan Tawakal.....	56
Figure 2 Tahapan Amalan Hati.....	128
Figure 3 Tawakal dan Sebab.....	135
Figure 4 Rahasia dan Hakikat Tawakal	136
Figure 5 Derajat Tawakal.....	140
Figure 6 Hubungan Tuhan dan Manusia.....	159

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	,	ط	Ṭ/ṭ
ب	B	ظ	Ẓ/ẓ
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	Ḥ/ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h

ش	Sh	ء	,
ص	Ṣ/ṣ	ي	y
ض	Ḍ/ḍ		

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (أَيَّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulum*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *ḥaddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā*).

6. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber-*ḥarakat sukūn*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hiḷal* atau *ru'yatul hiḷal*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā'*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik sekaligus menanamkan nilai-nilai agama dan moral agar terbentuk manusia yang memiliki karakter yang baik. Usaha pemerintah Indonesia untuk menghadirkan manusia Indonesia yang berakarakter diwujudkan dengan melahirkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun tujuan dari pendidikan nasional adalah “untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembangunan manusia Indonesia lewat pendidikan mencakup aspek religius, fisik, psikologis, dan sosial.

Pendidikan Islam bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki loyalitas hanya kepada Allah SWT. Dalam al-Qur'an surat Faṭir /35

¹UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 dan Bab II pasal 3